

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah sebuah karya seni yang berasal dari pemikiran, ide, perasaan, yang dituangkan dalam sebuah karya tulis. Karya sastra terdiri dari tiga jenis yaitu puisi, cerita pendek, dan novel. Abrams (dalam Nurgiyantoro 2012:9) menyatakan bahwa novel adalah bentuk karya sastra yang disebut fiksi. Kata Novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* yang berarti sebuah barang baru yang kecil, lalu diartikan menjadi cerita pendek dalam bentuk prosa. Untuk membentuk sebuah novel membutuhkan unsur-unsur pembangun yaitu unsur ekstrinsik dan instrinsik.

Dalam menentukan unsur intrinsik yang harus dilakukan adalah menentukan penokohan. Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik dalam novel. Sebuah novel tentunya memiliki tokoh yang mendukung jalannya cerita. Menganalisis penokohan dapat dilakukan dengan cara melihat percakapan antara tokoh dalam sebuah cerita. Di samping itu, untuk mengetahui kondisi dari sebuah tokoh dalam karya sastra adalah dengan menggunakan metode psikologi sastra.

Psikologi sastra adalah kajian yang memandang sebuah karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Melalui kajian psikologi sastra dapat dianalisis kepribadian tokoh, melalui sudut pandang teori psikologi, seperti salah satunya fenomena kejiwaan dalam bentuk kecemasan

Freud (dalam Schultz 2014 : 512) berpendapat bahwa kecemasan adalah peringatan saat ego terancam. Freud (dalam Schultz 2014 : 512) membagi tiga bentuk kecemasan yaitu kecemasan objektif, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral. Dari ketiga bentuk kecemasan tersebut, masing-masing dibedakan berdasarkan pengaruh dan bentuk kecemasan yang mempengaruhi seseorang.

Salah satu novel yang menampilkan jenis dan pengaruh kecemasan pada tokoh dalam cerita adalah novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako. Novel *Seibo* ini menceritakan tentang seorang ibu bernama Honami yang melindungi anaknya dari Tateshina Hideki yaitu orang yang pernah melakukan tindakan asusila terhadap anaknya Makoto. Sejak saat itu, Honami mengajak keluarganya pindah kota untuk memulai kehidupan yang baru dan juga agar keluarganya tidak perlu merasa cemas lagi. Namun, pada suatu hari saat Honami memandang pemandangan di balkon rumahnya, Honami melihat Tateshina Hideki sedang mengubur sesuatu, karena merasa takut terjadi hal buruk terhadap anaknya lagi, Honami mengikuti Tateshina untuk mengetahui dimana ia tinggal.

Salah satu gambaran kecemasan tokoh Honami dalam novel adalah sebagai berikut:

自宅へと全速力で駆けながら、保奈美は涙が溢れて止まらなかった。どうしょう。薫に何かあったら、もう生きてはいけない...震える手で玄関の鍵を開け、倒れ込むように扉を開ける。

(*Seibo*, 2015:85)

Jitaku e to zensokuryoku de kakenagara, Honami wa namida ga afurete tomaranakatta. Dou shiyou. Kaoru ni nanika attara, mou ikite wa ikenai.. ... Furueru te de genkan no kagi o ake, taorekomu you ni tobira wo akeru

Air mata Honami mengalir tanpa henti saat dia berlari sekuat tenaga pulang ke apartemennya. Bagaimana ini? Kalau sampai terjadi sesuatu kepada Kaoru, dia

tidak bisa hidup lagi. Dia membuka pintu depan dengan tangan gemeteran, membuka pintunya dengan seluruh berat tubuhnya hingga dia nyaris terjungkal.

Peristiwa kecemasan yang dialami oleh tokoh Honami ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako. Penulis berpendapat bahwa tokoh Honami yang ada di dalam cerita ini menunjukkan bagaimana kecemasan seorang ibu dalam melindungi anaknya dari Tateshina Hideki yaitu orang yang pernah melakukan tindak asusila terhadap anaknya.

Terkait dengan penelitian sebelumnya, ada penelitian yang serupa dengan judul “*Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Saman Karya Ayu Utami Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud*” yang telah dilakukan oleh Saputra (2014). Hasil penelitian itu membahas tentang konflik batin tokoh utama yang dipengaruhi oleh alam ketidaksadaran seperti Id, Ego, dan Super ego. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan teori Sigmund Freud. Kemudian perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya membahas mengenai kecemasan yang dipengaruhi oleh Id, Ego, Super Ego yang mempengaruhi tokoh utama tersebut, sedangkan penulis akan membahas mengenai jenis dan pengaruh kecemasan yaitu pada saat kecemasan datang menghampiri Honami, Honami mempunyai cara untuk menanggulangnya dengan menggunakan mekanisme pertahanan. Selain itu, objek yang digunakan oleh penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis menggunakan novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan novel *Saman* karya Ayu Utami.

Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Jenis Dan Pengaruh Kecemasan Pada Tokoh Honami Dalam Novel *Seibo* Karya Akiyoshi Rikako” dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Jenis kecemasan apa yang dialami tokoh Honami dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako?
- b. Bagaimana pengaruh kecemasan tokoh Honami dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako?

1.3 Batasan Masalah

Di dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako terdapat beberapa peristiwa penting yang dialami oleh tokoh Honami, namun agar lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi hanya pada salah satu peristiwa dimana tokoh utama Honami melindungi anaknya dari Tateshina Hideki, yaitu orang yang melakukan tindakan asusila pada anaknya, dan jenis kecemasan dalam penelitian ini menggunakan teori Sigmund Freud.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui jenis kecemasan apa yang dialami tokoh Honami dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako.

- b. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan tokoh Honami dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman terhadap pengaruh kecemasan yang berhubungan dengan teori kecemasan Sigmund Freud dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako.

1.5.2 Manfaat praktis

a) Penulis

Untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai penggunaan ilmu psikologi seperti teori kecemasan yang terdapat dalam karya sastra.

b) Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

Selain manfaat teoritis dan manfaat praktis juga diharapkan dapat mengambil nilai-nilai pembelajaran dalam novel ini terkait tentang kasus kecemasan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Bab I memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II memuat teori-teori mengenai novel, psikologi sastra, psikologi kecemasan oleh Sigmund Freud, dan mekanisme pertahanan.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab III memuat penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, sumber data, objek dalam penelitian, dan teknik yang akan dilakukan dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

d. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV memuat penjelasan dari kutipan-kutipan mengenai jenis dan pengaruh kecemasan pada perilaku tokoh Honami dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memuat saran untuk pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.